



Laporan Kinerja

Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi

2018

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi



RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) adalah melaksanakan pengujian alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan atau beredar sesuai dengan persyaratan teknis, sehingga dapat lebih besar manfaat ekonomis untuk kebaikan telekomunikasi nasional yang pencapaiannya signifikan di Indonesia. Tahun transformasi digital telah mengarahkan laboratorium pengujian telekomunikasi untuk sigap menghasilkan kualitas hasil uji perangkat telekomunikasi secara nasional maupun internasional berkompeten memiliki daya saing tinggi. Penilaian capaian BBPPT dapat dilihat dari capaian sejumlah Indikator Kinerja yang telah ditetapkan awal tahun 2018. Capaian Indikator Kinerja (IK) yang dimaksudkan terdapat dalam tabel dibawah ini:

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja Program (2)	Target (3)	Capaian (4)	% (5)*
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi yang Profesional, Berintegritas dan Sesuai dengan Kebutuhan Para Pemangku Kepentingan	1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi dalam rangka mendukung Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	80	82,26	102
		2. Persentase (%) Kesesuaian Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Perangkat Telekomunikasi Terhadap ISO 17025	90%	98%	107
		3. Persentase (%) Penyelesaian Pengujian Perangkat Telekomunikasi	92%	97%	105
		4. Persentase (%) Penyelesaian Kalibrasi Alat Ukur Perangkat Telekomunikasi	90%	94%	104
2.	Terwujudnya Tata Kelola Administrasi BBPPT yang Bersih, Efisien dan Efektif	1. Jumlah Dokumen Pelaksanaan Dukungan Manajemen di BBPPT	4	4	100

*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi diuraikan dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I **"Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi yang Profesional, Berintegritas dan Sesuai dengan Kebutuhan Para Pemangku Kepentingan"** terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

Pada tahun 2018, dilakukan 2 (dua) kegiatan survei (yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya) pada pelayanan publik dibidang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Dua kegiatan survei tersebut adalah mengenai indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) pada 4 pelayanan publik yaitu kegiatan perizinan Spektrum Frekuensi Radio, Sertifikasi Operator Radio, Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi dan pengujian alat dan perangkat telekomunikasi. hasil dari kegiatan ini digunakan sebagai dasar bagi Ditjen SDPPI untuk peningkatan pelayanan publik dalam rangka memenuhi salah satu sasaran terwujudnya Good Corporate Governance.

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi dalam rangka mendukung Nilai IKM.

IKM Unit Layanan Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi berada pada nilai 3,34 pada skala 4 atau 82,26 pada skala 100. IKM Unit Layanan Pengujian Pengujian Alat dan Perangkat Telekomunikasi pada tahun 2018 berada pada interval mutu pelayanan "B" dengan kinerja pelayanan "Baik"

Persentase (%) Kesesuaian Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Perangkat Telekomunikasi Terhadap ISO 17025

Tahun 2018 difokuskan kepada surveillance pemeliharaan sistem manajemen mutu dan beberapa kategori temuan pada laboratorium pengujian dan kalibrasi perangkat telekomunikasi yang sudah bisa menerapkan sistem manajemen SNI ISO/IEC 17025 dengan ; konsisten, dokumentasi, rekaman teknis, serta manajemen kendali yang baik. Peralatan laboratorium dinilai memadai untuk melakukan kalibrasi sesuai dengan lingkup akreditasi tertelusur. Namun, dalam kegiatan ini ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang bersifat minor terkait pengendalian rekaman, kondisi akomodasi dan lingkungan. Target yang diharapkan sebesar 90%, ternyata capaian melampaui target, di tahun 2018 angka capaian sebesar 98 %. Nilai capaian tersebut diharapkan menjadi tolak ukur dalam nilai surveillance laboratorium BBPPT agar selalu senantiasa menjaga mutu sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam mendapatkan layanan pengujian.

Persentase (%) Penyelesaian Pengujian Perangkat Telekomunikasi

Penyelesaian Pengujian Perangkat Telekomunikasi dalam setahun diselesaikan dari data yang diperoleh jumlah permohonan yang sudah terbit SP2 dan nomor permohonan di bulan Desember adalah sebesar 2052 berkas dan telah dilaksanakan Pengujian Perangkat Telekomunikasi sebanyak 2002 berkas, dan 50 masih dalam proses pengujian , prosentase terlaksananya proses pengujian adalah $(2002/2052 \times 100\%) = 97\%$

Persentase Penyelesaian Kalibrasi Alat Ukur Perangkat Telekomunikasi

Selain melakukan pengujian perangkat telekomunikasi BBPPT juga memberikan pelayanan dari bidang kalibrasi alat ukur yang langsung dapat menerbitkan sertifikasi Kalibrasi. Pengguna layanan Kalibrasi berasal dari pemohon eksternal dan dari Internal BBPPT sendiri. Pada tahun 2018 telah diterbitkan sertifikat sejumlah 64 sertifikat kalibrasi dengan capaian sebesar 94%.

Pada Sasaran Program II **"Terwujudnya Tata Kelola Administrasi BBPPT yang Bersih, Efisien dan Efektif"** terdapat 1 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

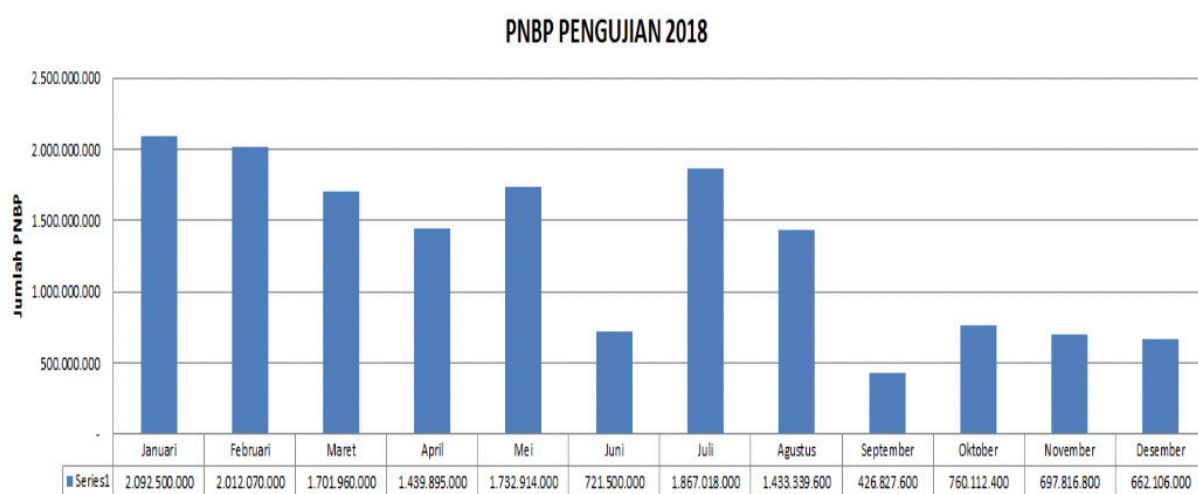
Jumlah Dokumen Pelaksanaan Dukungan Manajemen di BBPPT

1. Capaian Dalam Bidang Kepegawaian selama Tahun 2018
 - a. Dokumen Usulan Evaluasi Kelas Jabatan Fungsional Penguji Perangkat Telekomunikasi
 - b. Telah ditetapkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penguji Perangkat Telekomunikasi
 - c. Penyusunan Dokumen Naskah akademis dan Rancangan Peraturan Presiden tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penguji dan Asisten penguji Perangkat Telekomunikasi
2. Capaian Dalam Bidang Perencanaan dan Program Tahun 2018
 - a. Penyusunan Proposal Rencana Pembangunan gedung perkantoran dan laboratorium dengan skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha)
 - b. Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) BBPPT Tahun 2018

- c. Dokumen Usulan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2019
- d. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Proker BBPPT 2018
3. Dokumen Laporan realisasi Keuangan
 - a. Laporan SAI Keuangan Semester I
 - b. Laporan SAI Keuangan Semester II
4. Dokumen Laporan Barang Milik Negara (BMN)
 - a. Laporan SIMAK BMN Semester I
 - b. Laporan SIMAK BMN Semester II

Selain capaian dari 2 Sasaran Program diatas, berikut diinformasikan capaian Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh BBPPT.

Pada tahun 2018, BBPPT berhasil memperoleh penerimaan PNBP melalui pengujian perangkat telekomunikasi dengan perolehan sebesar Rp. 15.548.059.000 (Lima belas milyar lima ratus empat puluh delapan juta lima puluh sembilan ribu rupiah) sedangkan pencapaian PNBP Kalibrasi sampai bulan Desember 2018 adalah sebesar Rp. 236.000.000,-





KOMINFO

MOCHAMAD
Rus'an

Kepala BBPPT



Kata Pengantar

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alam, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) dapat diselesaikan dengan baik.

Tahun 2018 adalah tahun perubahan transformasi digital dalam teknologi komunikasi di negeri ini. BBPPT telah melakukan pemetaan pada seluruh fungsi struktural dengan merubah budaya kerja dan akselerasi kinerja dalam rangka mencapai serta mewujudkan visi BBPPT "Menuju laboratorium pengujian bertaraf internasional dan menjadi rujukan bagi laboratorium dalam negeri". Pengembangan dan pembangunan laboratorium BBPPT terus diprioritaskan dan diselaraskan dengan isu Internet of Things (IoT) yang makin konvergen.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) Tahun 2018, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan semua unit kerja di lingkungan BBPPT. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui LKIP BBPPT tahun 2018, BBPPT melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2018. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bekasi, Desember 2018



DAFTAR

ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI	7

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	8
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	10
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	13
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	15

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. SASARAN PROGRAM.....	18
-------------------------	----

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	20
SASARAN 1. MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DIBIDANG PENGUJIAN DAN KALIBRASI ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI YANG PROFESIONAL NERINTEGRASI DAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN.....	20
1. IK-1 MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI BIDANG PENGUJIAN DAN KALIBRASI ALAT DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI DALAM RANGKA Mendukung Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.....	21
2. IK-2 PERSENTASE (%) KESESUAIAN LABORATORIUM PENGUJIAN DAN KALIBRASI PERANGKAT TELEKOMUNIKASI TERHADAP ISO 17025	22
3. IK-3 PERSENTASE (%) PENYELESAIAN PENGUJIAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI	27
4. IK-4 PERSENTASE (%) PENYELESAIAN KALIBRASI ALAT UKUR PERANGKAT TELEKOMUNIKASI	27
SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA ADMINISTRASI BBPPT YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.....	29
1. IK-1 JUMLAH DOKUMEN PELAKSANAAN DUKUNGAN MANAJEMEN DI BBPPT	29
B. KINERJA LAINNYA.....	29

BAB IV PENUTUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) menunjukkan keandalannya menjadi salah satu ujung tombak dalam pengujian perangkat telekomunikasi era digital di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal yang patut dipertimbangkan adalah kebutuhan akan meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi di masyarakat. Mengingat perkembangan ruang lingkup tugas, beban dan tingkat kompleksitas serta tantangan pekerjaannya semakin meningkat dan luas seiring dengan tingginya akselerasi di industri perangkat telekomunikasi nasional dan internasional.

Memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas serta kemampuan IPTEK yang meningkat. Pesatnya teknologi komunikasi yang mengglobal tetap selaras mengikuti kaidah yang mendasari BBPPT dalam melaksanakan pengujian alat/perangkat telekomunikasi sehingga mampu melindungi dan menjaga kualitas alat/perangkat telekomunikasi serta menjamin bahwa alat/perangkat telekomunikasi yang digunakan atau beredar di Indonesia benar-benar sesuai dengan persyaratan teknis.

Tahun 2018 adalah tahun transformasi digital, langkah perjalanan BBPPT menjadi cikal bakal pintu masuk laboratorium rujukan di masa depan negeri ini. Laboratorium uji perangkat yang perannya melindungi masyarakat dari aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan dalam penggunaan komunikasi yang ramah. Kompetensi BBPPT dengan sigap dapat menghasilkan kualitas hasil uji perangkat telekomunikasi yang mumpuni di masyarakat secara nasional dan internasional, laboratorium pengujian telekomunikasi ini diharapkan mampu memiliki daya saing yang tinggi.

Selanjutnya, diharapkan BBPPT berkembang menuju ke dekade-dekade berikutnya menjadi Balai Pengujian yang bertahan, handal, dan tangguh mencapai keberhasilan. Sehingga peran BBPPT dapat lebih besar untuk kebaikan telekomunikasi yang pencapaiannya signifikan. Upaya dan dedikasi ini tidak terlepas dari upaya dan kerja keras seluruh aspek yang ikut bersatu padu baik teknologi, sumber daya manusia, dan kelengkapan alat pengujian terkini demi terciptanya transformasi digital. BBPPT akan terus maju untuk mencapai berbagai keberhasilan dan mampu membawa kesejahteraan yang merata sesuai dengan Visi Indonesia Hebat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BBPPT adalah untuk mengukur kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Standardisasi Perangkat Pos dan Informatika.

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04/PER/M.KOMINFO/03/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20/PER/M.KOMINFO/4/2007 (sepanjang tidak bertentangan dan/atau belum diubah atau diganti dengan peraturan pelaksanaan yang baru berdasarkan Permenkominfo Nomor 04/PER/M.KOMINFO/03/2011).

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program di lingkungan Balai Besar Pengujian;
2. pelaksanaan pelayanan administrasi pengujian alat/perangkat telekomunikasi;
3. pelaksanaan analisa evaluasi sistem mutu pelayanan dan pengujian alat/perangkat telekomunikasi;
4. pelaksanaan pengujian dan pemeliharaan alat/perangkat telekomunikasi, electromagnetic compatibility (EMC) dan kalibrasi;
5. pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga.

Balai Besar Pengujian terdiri atas :

1. Bidang Pelayanan;
2. Bidang Sarana Teknik;
3. Bagian Tata Usaha; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Peranan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi dalam proses Pengujian alat/perangkat telekomunikasi melakukan pengujian antara lain:

1. Alat/Perangkat Telekomunikasi Berbasis Radio;
2. Alat/Perangkat Telekomunikasi Berbasis Non Radio;
3. Electromagnetic compatibility Alat/Perangkat Telekomunikasi;
4. Pelayanan Kalibrasi Perangkat Telekomunikasi;
5. Jasa Penyewaan Alat.

Dari perkembangan jumlah alat dan perangkat telekomunikasi yang beredar di Indonesia yang semakin meningkat dan dirasakan kebutuhannya oleh masyarakat, Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi secara terus menerus mengembangkan kemampuannya baik infrastruktur maupun sumber daya manusia. Untuk menjamin mutu pengujian dan kompetensi laboratorium yang lebih baik, Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang mengacu pada ISO-17025:2005 dan telah memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) LP-112-IDN sejak tahun 2001.

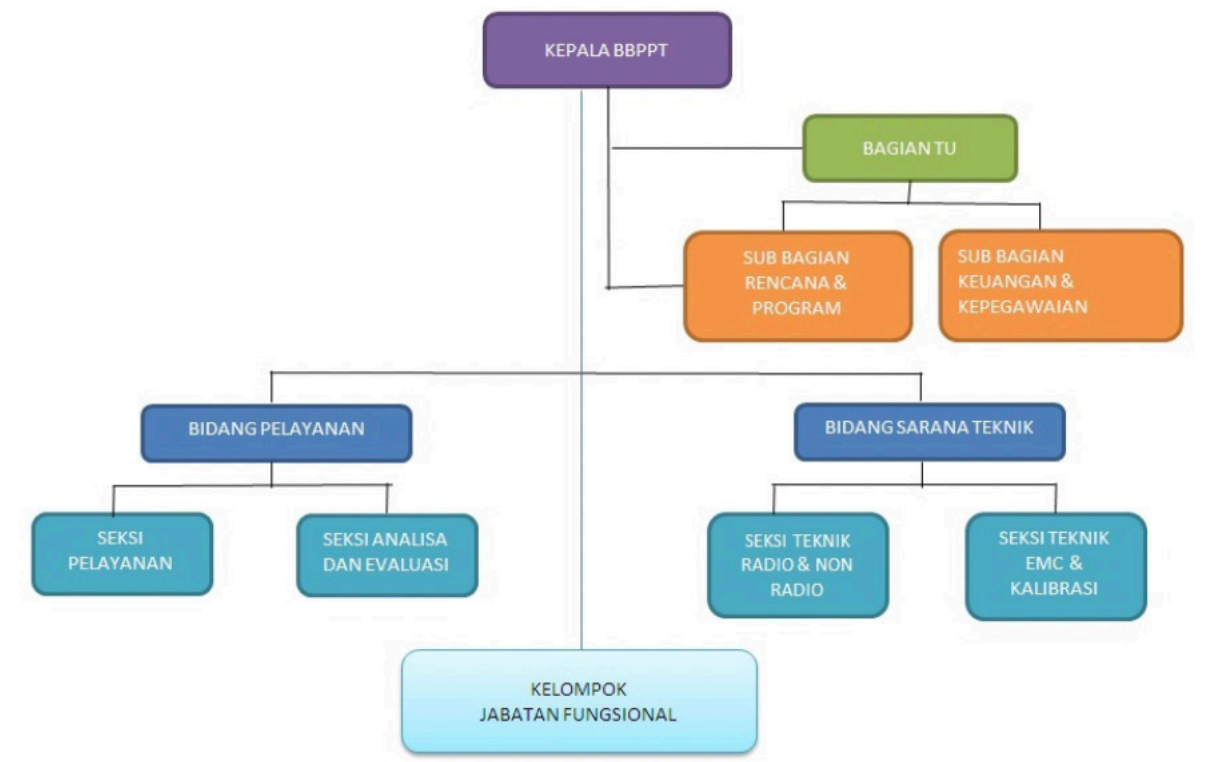
Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi dalam melaksanakan pengujian alat/perangkat telekomunikasi mengacu pada Spesifikasi Teknis Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (Technical Specification Regulation), Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Acuan Internasional seperti ISO, ETSI, RR, ITU, IEC sehingga mampu melindungi dan menjaga kualitas alat/perangkat telekomunikasi serta menjamin bahwa alat/perangkat

telekomunikasi yang digunakan atau beredar di Indonesia benar-benar sesuai dengan persyaratan teknis. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi dilengkapi dengan sarana pendukung berupa:

1. Laboratorium Pengujian Perangkat Radio;
2. Laboratorium Pengujian Perangkat Berbasis Kabel;
3. Laboratorium Pengujian EMC;
4. Laboratorium Kalibrasi.

Dengan Visi "Menuju laboratorium pengujian bertaraf internasional dan menjadi rujukan bagi laboratorium dalam negeri", BBPPT mempunyai Misi untuk :

1. Meningkatkan kualitas pengujian perangkat telekomunikasi;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
4. Mendukung tumbuh kembangnya industri telematika dalam negeri;
5. Meningkatkan peran serta kerjasama nasional dan internasional bidang laboratorium;
6. Meningkatkan ruang lingkup (inovasi) layanan jasa laboratorium;
7. Mendukung penerapan standar wajib bagi perlindungan keselamatan, keamanan, dan kesehatan.



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Pengembangan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) menyadari bahwa tantangan teknologi komunikasi saat ini dan masa mendatang adalah kompetisi dalam penguasaan teknologi yang bersifat high cost, high risk dan high technology. Pemilihan teknologi yang tepat sangat krusial untuk menghasilkan pengujian alat dan perangkat telekomunikasi yang efisien. Masa depan BBPPT sangat tergantung dari seberapa besar pencapaian kinerja dengan memberikan perhatian terhadap riset dan teknologi yang terus menerus secara berkesinambungan. Balai uji perangkat telekomunikasi yang keberadaannya di bawah Ditjen SDPPI, Kemkominfo, sangat krusial guna mengantisipasi perkembangan cepat industri teknologi informasi dan komunikasi kedepan, yang diikuti lahirnya perangkat-perangkat canggih dan beragam. Pengembangan dan pembangunan laboratorium BBPPT ini penting mengingat pertumbuhan cepat peralatan telekomunikasi kedepan, juga industri telekomunikasi.

BBPPT berharap akan menjadi ikon laboratorium telekomunikasi di Indonesia, selain menyangkut fungsi balai uji kedepan, juga aspek hukum Kemkominfo sebagai penjamin kualitas produk telekomunikasi. Peningkatan kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi dapat terlaksana sehingga terwujudnya tata kelola pelayanan dan administrasi yang bersih, efisien dan efektif.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada pelayanan pengujian perangkat telekomunikasi di BBPPT antara lain:

1. Perubahan regulasi Peraturan Menteri Kominfo No. 7 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik di Bidang Komunikasi dan Informatika berimplikasi pada Sistem Informasi Pengujian Perangkat Telekomunikasi (SIPTTEL)
2. Adanya kebijakan yang mempersyaratkan pengujian EMC secara menyeluruh sesuai dengan persyaratan teknis yang berlaku, dimana laboratorium BBPPT belum dapat memenuhi semua persyaratan parameter EMC tersebut.
Dalam hal pengujian EMC, dari 4 persyaratan EMC Full Compliance, yaitu :
 - 1) Conducted Electromagnetic Interference
 - 2) Radiated Electromagnetic Interference
 - 3) Conducted Electromagnetic Susceptibility
 - 4) Radiated Electromagnetic Susceptibility
 Baru dapat melakukan pengujian EMC untuk fitur conducted emission
3. Kurangnya pemahaman pemohon terhadap persyaratan teknis sampel perangkat yang akan diuji terkait fitur dan cara pengoperasiannya
4. Kemampuan dan kapasitas sarana prasarana dari Laboratorium Pengujian Perangkat Telekomunikasi dan Informatika belum dapat memenuhi pengujian full compliance terhadap teknologi dan acuan teknis dilakukan untuk mendorong dan membantu produksi perangkat telekomunikasi dan informatika dan industri dalam negeri.
5. Belum effisiennya proses perizinan spektrum frekuensi radio
6. Permasalahan terkait kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, permasalahan infrastruktur di perbatasan
7. Masih rendahnya dukungan industri perangkat TIK di Indonesia
8. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai prosedur pengajuan perangkat yang akan diuji
9. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pengujian perangkat telekomunikasi

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB 2

**PERJANJIAN
KINERJA**

Untuk mewujudkan solusi atas permasalahan pembangunan wireless broadband nasional 2015 – 2019 secara terarah, sistematis dan berkelanjutan maka dibutuhkan adanya rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan menjadi acuan kebijakan, program dan kegiatan Direktorat Jenderal SDPPI pada periode 2015 – 2019.

Berdasarkan pemahaman terhadap permasalahan, tantangan serta potensi yang dimiliki maka dapat ditentukan arah pembangunan di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 21 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019.

Keberadaan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi kedepan semakin besar dengan berkembangnya teknologi alat dan perangkat telekomunikasi yang beredar di Indonesia, dan ini diperkuat juga dengan Peraturan Menkominfo 04/Per/M.Kominfo/03/2011 tentang Organisasi dan tata kerja BBPPT, BBPPT mempunyai tugas melaksanakan pengujian alat/perangkat telekomunikasi sedangkan fungsinya adalah penyusunan rencana dan program dilingkungan BBPPT, pelayanan administrasi pengujian alat/perangkat telekomunikasi, analisa dan evaluasi sistem mutu pelayanan dan pengujian alat/perangkat telekomunikasi, electromagnetic compatibility (EMC) dan kalibrasi serta pelaksanaan ketata usahanan dan operasional perkantoran. Negara negara majutelah menerapkan standar internasional dalam melakukan pengujian perangkat telekomunikasi yang masuk dan beredar di negaranya sebagai bentuk dari proteksi dan kenyamanan dalam menggunakan perangkat telekomunikasi. Dalam hal ini Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi terus meningkatkan layanannya khusus dibidang pengujian berdasarkan perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Eselon II dalam hal ini Dirjen SDPPI dan Eselon II Kepala Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi yang dituangkan kedalam sasaran kinerja dan indikator Kinerja Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi Tahun 2018

Renstra Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi berdasarkan Renstra perubahan 2015-2019 adalah sebagai berikut dengan beberapa komponen penilaian dari indikator seperti terlihat di tabel berikut ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi yang Profesional, Berintegritas dan Sesuai dengan Kebutuhan Para Pemangku Kepentingan	1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi dalam Rangka Mendukung Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	80%
		3. Persentase (%) Kesesuaian Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Perangkat Telekomunikasi Terhadap ISO 17025	80%
		4. Persentase (%) Penyelesaian Pengujian Perangkat Telekomunikasi	90%
		5. Persentase (%) Penyelesaian Kalibrasi Alat Ukur Perangkat Telekomunikasi	90%
2	Terwujudnya Tata Kelola Administrasi BBPPT yang Bersih, Efisien dan Efektif	1. Jumlah Dokumen Pelaksanaan Dukungan Manajemen di BBPPT	4 Dokumen

A. SASARAN PROGRAM

Terwujudnya pelayanan publik di bidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

- a. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan, cara mengukur capaian kinerja tersebut melalui survey yang dilakukan oleh konsultan.
- b. Indeks integritas pelayanan publik perijinan, cara mengukur capaian kinerja tersebut melalui survey yang dilakukan oleh konsultan.

Sebagai upaya peningkatan pada pelayanan publik di bidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi BBPPT bersamaan dengan kajian Dirjen SDPPI melakukan beberapa survei. Kegiatan pelayanan publik yang disurvei, antara lain:

- (1) Perizinan Spektrum Frekuensi Radio, yaitu layanan publik yang diberikan kepada badan hukum (perusahaan) dan instansi pemerintah atas penggunaan spektrum frekuensi radio, antara lain untuk keperluan penyelenggaraan telekomunikasi, penyelenggaraan penyiaran, sarana komunikasi radio internal, navigasi dan komunikasi keselamatan pelayaran dan penerbangan.
- (2) Sertifikasi Operator Radio, yaitu layanan publik sertifikasi untuk operator radio, pelayanan amatir radio dan komunikasi radio antar penduduk.
- (3) Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi, yaitu sertifikasi alat dan perangkat Telekomunikasi.
- (4) Pengujian Alat dan Perangkat Telekomunikasi dan pengujian alat dan perangkat telekomunikasi.

Terwujudnya tata kelola administrasi BBPPT yang bersih, efisien dan efektif.

Untuk mengukur kinerja dalam rangka mendukung sasaran tersebut, maka berikut ini adalah Indikator Kinerja Program yang akan digunakan pada kurun 2018 – 2019, yaitu: Nilai Indeks Reformasi Birokrasi (RB). Ukuran Capaian Kinerja mengikuti hasil pengukuran indikator kinerja di Kemkominfo.

Ketiga sasaran program tersebut terkait dengan peningkatan konektivitas intra dan antar koridor-koridor ekonomi pada negara kepulauan dibutuhkan adanya penggelaran layanan pita lebar nirkabel (wireless broadband) sebagai tulang punggung utama disamping serat optik. Hal ini mengacu pada kebijakan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi yang tertuang pada dokumen MP3EI yang kemudian dilengkapi dengan Rencana Broadband Indonesia (Indonesia Broadband Plan) yang diresmikan oleh pemerintah pada awal tahun 2014.

Mengingatnya terbatasnya spektrum frekuensi radio yang ada, maka untuk mencapai tujuan pembangunan nasional di bidang wireless broadband dibutuhkan pemanfaatan spektrum yang optimal. Optimalisasi itu dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan migrasi teknologi yang lebih efisien dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio. Upaya migrasi TV Digital misalnya, akan memberikan digital dividen berupa alokasi frekuensi yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan wireless broadband.

Selain itu, untuk mengantisipasi dinamika industri telekomunikasi, yang antara lain ditandai dengan pergeseran dari pola komunikasi berbasis suara menjadi berbasis data dan bahkan kini bergerak menuju layanan digital, maka dibutuhkan pengelolaan spektrum frekuensi radio secara dinamis dan adaptif dengan perkembangan dan dinamika tersebut. Hal ini antara lain dapat dilakukan dengan menyesuaikan kerangka regulasi dengan tuntutan dan kebutuhan situasi saat ini, sehingga dapat menjadi dasar bagi penataan spektrum yang dinamis.



Mobile Network Testing

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi tahun 2018 adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2018
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan	1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
		2. Persentase (%) kesesuaian laboratorium pengujian dan kalibrasi perangkat telekomunikasi terhadap ISO 17025	90%
		3. Persentase (%) Penyelesaian Pengujian Perangkat telekomunikasi	92%
		4. Persentase (%) Penyelesaian Kalibrasi Alat ukur Perangkat Telekomunikasi	90%
2.	Terwudnya tata kelola administrasi BBPPT yang bersih, efisien dan efektif	1. Pelaksanaan Dukungan Manajemen di BBPPT yang tepat waktu sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku	4 dokumen

SASARAN 1. MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DIBIDANG PENGUJIAN DAN KALIBRASI ALAT/ PERANGKAT TELEKOMUNIKASI YANG PROFESIONAL NERINTEGRASI DAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

IK-1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Pengujian dan Kalibrasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi dalam Rangka Mendukung Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan aturan yang telah ditetapkan sebagaimana telah di atur dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Dalam melakukan penilaian kinerja unit pelayanan publik berdasarkan Peraturan MenPAN dan RB Nomor 01 Tahun 2015 tentang Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik, BBPPT selaku unit penyedia layanan pengujian, perlu menyiapkan dokumen terkait indikator tersebut. Beberapa indikator kinerja pelayanan publik BBPPT, antara lain standar pelayanan pengujian dan kalibrasi, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan, sistem informasi pelayanan publik dan rekomendasi hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pengujian dan kalibrasi BBPPT. Analisis Data terhadap IKM, Indeks Integritas dan Skor Penilaian untuk menghasilkan rekomendasi peningkatan kualitas pelayanan publik yang harus dilaksanakan Ditjen SDPPI, Survey ini dilaksanakan oleh Ditjen SDPPI dengan pihak ketiga. Dan parameter survey yang dilaksanakan berdasarkan parameter KPK dalam rangka peningkatan pelayanan publik yang harus dilaksanakan.

Data Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BBPPT dari tahun 2015-2018 dibidang Pelayanan Pengujian Perangkat Telekomunikasi adalah sebagai berikut:

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BBPPT



Komponen penilaian dari IKM yang dilakukan adalah meliputi :

1. Produk Layanan
2. Sarana dan Prasarana Pelayanan
3. Prosedur
4. Kompetensi Pelaksana
5. Pengaduan, saran dan masukan
6. Persyaratan
7. Waktu pelayanan
8. Perilaku pelaksana

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator KinerjaProgram	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan	1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	82,26	100

IKM unit Layanan Pengujian Alat dan Perangkat Telekomunikasi berada pada nilai 3,29 pada skala 4 atau 82,26 pada skala 100 IKM Unit Layanan Pengujian Alat dan Perangkat Telekomunikasi pada tahun 2018 berada pada interval mutu [pelayanan "B" dengan kinerja pelayanan "Baik".

IK-2 Persentase (%) Kesesuaian Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Perangkat Telekomunikasi Terhadap ISO 17025

Capaian pada Indikator IKM didukung oleh beberapa proker yang terlaksana pada tahun 2018 antara lain :

1. Analisa Layanan Publik
Pada Capaian Target Tahun 2018 telah disusun Data materi pelayanan publik BBPPT sesuai Permen PAN dan RB tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan publik, antara lain standar pelayanan pengujian dan standar pelayanan kalibrasi, komitmen layanan, maklumat layanan, rekapitulasi dan tindak lanjut pengaduan, rekomendasi survey pelayanan publik, dan pembuatan Draft Branding Image BBPPT serta Data dukung untuk keperluan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi.
2. Forum Diskusi Feedback Pelanggan dan Bimbingan Layanan Pengujian dan Kalibrasi
Telah dilaksanakan forum diskusi antar pelanggan, Forum diskusi ini bertujuan meningkatkan peran dan partisipasi Kastemer dalam rangka memperoleh umpan balik untuk mengoptimalkan pelayanan pengujian dan kalibrasi. Diharapkan dengan meningkatnya pelayanan pengujian masyarakat dapat memenuhi harapan dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Disisi lain, diperlukan pula kegiatan Bimbingan Layanan untuk memberikan pemahaman tentang layanan pengujian dan kalibrasi di BBPPT kepada UPT atau kepada pihak terkait lainnya.
Acara Forum Diskusi pada tahun 2018 sebanyak 3 kali, yaitu:
 - a. bulan Mei, diikuti oleh pemohon/vendor yang berkas permohonannya sering bermasalah;
 - b. bulan Agustus, diikuti oleh pemohon/vendor besar;
 - c. bulan November 2018, diikuti oleh pemohon/vendor yang sering mengajukan berkas permohonan pengujian.
 Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan akan berdampak kepada peningkatan pelayanan khususnya dibidang pengujian perangkat telekomunikasi.

IK-2 Kesesuaian laboratorium pengujian dan kalibrasi perangkat telekomunikasi perangkat telekomunikasi terhadap ISO 17025

Kesesuaian sistem manajemen mutu dengan persyaratan ISO 17025 tentang sistem manajemen mutu laboratorium dibidang pengujian dan kalibrasi sesuai persyaratan ISO 17025 dan standar ini telah digunakan secara internasional dan acuan ini di akui oleh badan akreditasi nasional sebagai standar laboratorium pengujian dan kalibrasi pada laboratorium Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi, sebagai mana telah dipersyaratkan dalam ISO 17025 standar mutu layanan laboratorium terdapat beberapa kriteria dan kesesuaian yang harus dipenuhi dan standar yang dipenuhi mendapatkan pengakuan secara internasional pada lembaga pengujian dunia.

Standar internasional yang diterapkan di seluruh dunia dapat memberikan dasar yang kuat bagi produsen untuk bersaing di pasar global, tanpa takut menghadapi hambatan-hambatan teknis yang mungkin diterapkan oleh berbagai negara. Penerapan standar global, juga dapat menurunkan biaya ekonomi karena biaya pengembangan dan pembuatan perangkat keras dapat ditekan menjadi lebih rendah, maka penerapan standar secara global, berarti dapat menurunkan harga yang lebih rendah kepada pengguna akhir. Standar global juga melindungi pengguna dari masalah ketidakcocokan hardware maupun software antar sistem para pesaing - situasi yang bisa menjadi bencana di dunia yang semakin bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk

mendukung kegiatan kehidupan sehari-hari, baik bagi pengguna individual, maupun kegiatan ekonomi dan pelayanan publik yang sangat penting.

Dalam standard Internasional ISO 17025 : 2008 telah di atur tentang kesesuaian Laboratorium yang sesuai dengan standard ISO 17025 baik dari segi kualitas pengujian yang didukung oleh pengakuan serta akreditasi yang dilakukan secara berkala setiap 2 tahun sekali melalui penilaian Assessment Laboratorium kegiatan Kaji Ulang ISO 17025 dan melakukan kegiatan Uji Banding dengan Laboratorium dalam negeri maupun luar negeri.

Program Kerja yang mendukung kegiatan dalam indikator ini adalah seperti berikut dibawah ini :

1. Uji Banding Laboratorium Mandatory KAN

Uji banding dilaksanakan dengan maksud untuk Sebagai bukti ketertelusuran pengukuran dan memvalidasi metode pengujian/kalibrasi dalam rangka menjamin mutu pengujian dan kalibrasi. Diharapkan dengan uji banding ini, sebagai jaminan mutu hasil pengujian dan kalibrasi serta memastikan kinerja laboratorium secara berkesinambungan sehingga akan meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan, bahwa telah dilakukan pembandingan dengan laboratporium lainnya.

Uji banding laboratorium pengujian yang telah dilaksanakan pengujian diinisiasi BBPPT diikuti oleh 4 laboratorium termasuk BBPPT, PT. Telkom DDS, PT. Bureau Veritas dan PT. Hartono Istana Teknologi. Yang dilakukan pengukuran parameter Radio Frequency pada perangkat Pesawat Telepon Selular, Bluetooth serta Wireless LAN, dan radio komunikasi dua arah yang dilakukan pengukuran : parameter Radio Frequency pada perangkat Pesawat Telepon Selular, Bluetooth serta Wireless LAN, dan radio komunikasi dua arah. Uji banding kalibrasi diikuti oleh 3 laboratorium termasuk BBPPT, PT. Berca Hadaya Perkasa dan PT. Telkom DDS; uji banding yang dilakukan terhadap alat ukur DC ampere meter.

2. Penyusunan Dokumen Pengendalian Pengujian Perangkat telekomunikasi

Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) merupakan salah satu lembaga pengujian alat/perangkat telekomunikasi yang telah memenuhi persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian yang didasarkan pada ISO 17025-2005 dengan Nomor: LP-112-IDN, dengan demikian BBPPT diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja seluruh aspek yang terbaik dan selalu menjaga kualitas sumber daya guna mendukung tumbuh kembangnya industri di sektor telekomunikasi yang sangat kompetitif. Salah satu kegiatan BBPPT dalam mengoptimalkan kinerjanya adalah Pengendalian Proses Pengujian alat/perangkat telekomunikasi dan hal ini telah diatur didalam dokumen mutu ISO 17025. Kinerja BBPPT dalam proses pengujian perangkat telekomunikasi sebagaimana diatur dalam Permen Kominfo No.1 Tahun 2015 tentang Sertifikasi alat dan perangkat telekomunikasi adalah 17 hari kerja. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan pengendalian bersama oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pengujian sehingga standar waktu proses pengujian tidak melebihi batas waktu sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan Menteri tersebut.

Capaian dalam Proker ini adalah sebagai berikut :

Penyusunan Juknis Pengujian

- Penyusunan Format Laporan Hasil Uji
- Pembuatan Aplikasi Dashboard Monitoring
- Pembuatan Aplikasi Lembar Telusur Sampel Uji
- Perbaikan SOP Pengujian

3. Penyusunan Dokumen Kaji Ulang dan Refleksi ISO 17025

Kegiatan ini dalam rangka mengikuti kaidah ISO/IEC 17025 : 2005 butir 4.9 tentang Jaminan Mutu Hasil Pengujian dan 4.15 tentang Kaji Ulang Manajemen. Untuk peningkatan mutu laboratorium, perlu menemukan cara terbaik dan efisien untuk melakukan pelayanan pengujian dan kalibrasi sehingga mutu yang dihasilkan

dapat memenuhi sasaran serta memuaskan kebutuhan pelanggan. Kaji ulang manajemen adalah kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi sehingga pemenuhan kesesuaian secara efektif dan efisien dapat tercapai. Disamping itu, sesuai surat edaran dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), perlu dilakukan penyesuaian dokumen mutu BBPPT dari ISO 17025:2008 ke ISO 17025:2017 meliputi Panduan Mutu, Prosedur Kerja, dan Format Rekaman Dalam melakukan pengujian dan kalibrasi.

Dalam 2018 Capaian yang telah dilakukan dalam program kerja ini adalah sebagai berikut :

- Telah dilakukan audit internal 17025
- Telah dilakukan Kaji Ulang Manajemen 17025
- Telah dilakukan tindakan perbaikan terhadap temuan surveylance LP 112 IDN
- Telah dilakukan penyesuaian dokumen mutu ISO 17025:2017 (Panduan Mutu, Prosedur Kerja, Format Rekaman).

Sasaran Program	Indikator KinerjaProgram	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan	1. Persentase (%) kesesuaian laboratorium pengujian dan kalibrasi perangkat telekomunikasi terhadap ISO 17025	90%	98%	107%

4. Pengajuan Akreditasi ISO 17043

Kondisi saat ini menunjukkan beberapa laboratorium pabrian berminat dan siap menjadi laboratorium uji dilihat dari ketersediaan alat ukurnya. Mencermati kondisi tersebut dan perkembangan ke depan, BBPPT sebagai lembaga pengujian yang terakreditasi ISO 17025, bermaksud meningkatkan kompetensinya yakni sebagai Penyelenggara Uji Profisiensi. Oleh karena itu, BBPPT akan menyiapkan dokumen terkait untuk memenuhi persyaratan pengajuan akreditasi SNI ISO 17043:2010 persyaratan umum uji profisiensi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Capaian Proker pafa tahun 2018 :

- Melakukan audit internal ISO 17043
- Melakukan kaji ulang manajemen ISO 17043
- Menyiapkan dokumen mutu ISO 17043 (Panduan Mutu, Prosedur Kerja, Format Rekaman dan Instruksi Kerja)
- Menyiapkan ruang lingkup ISO 17043
- Melaksanakan uji profisiensi

IK-3 Persentase (%) Penyelesaian Pengujian Perangkat Telekomunikasi

Layanan Pengujian Perangkat Telekomunikasi di wujudkan dalam bentuk Hasil Pengujian Perangkat Telekomunikasi didapat melalui proses pengujian berdasarkan metode pengujian perangkat telekomunikasi yang telah dibuat dan berdasarkan acuan teknis yang berlaku, pengujian perangkat telekomunikasi dilakukan untuk melindungi industri telekomunikasi, dan memastikan perangkat tersebut dapat beroperasi sesuai spesifikasi teknis yang berlaku, menjamin interoperability, interkoneksi alat/perangkat telekomunikasi yang beredar di Indonesia. capaian tahun ini 97 % dari target yang disampaikan sebesar 92%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator KinerjaProgram	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan	1. Persentase (%) Penyelesaian Pengujian Perangkat Telekomunikasi	92%	97%	104%

IK-4 Persentase (%) Penyelesaian Kalibrasi Alat Ukur Perangkat Telekomunikasi

PENCAPAIAN SUDAH BERAPA DAN PENJELASAN PENCAPAIAN ?

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator KinerjaProgram	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan	IK-4 Persentase (%) Penyelesaian Kalibrasi Alat Ukur Perangkat Telekomunikasi	90%	XXX	XXX

SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA ADMINISTRASI BBPPT YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

IK-1 Jumlah Dokumen Pelaksanaan Dukungan Manajemen Di BBPPT.

????????????

B. KINERJA LAINNYA

1. Inovasi Bidang Pelayanan Pengujian Perangkat Telekomunikasi

- a. Pelaksanaan Host to Host Pembayaran Pelayanan Pengujian , semula Pemohon menyerahkan bukti bayar pengujian kepada petugas loket, setelah melakukan pembayaran di Bank, saat ini Pemohon melakukan pembayaran langsung ke Bank tanpa harus menyerahkan kembali bukti bayar.
- b. Penyederhanaan proses pengajuan permohonan pengujian secara Online, Pemohon datang membawa perangkat dan dokumen permohonan secara hardcopy, menunggu antrian tanpa kepastian akan mendapatkan jadwal verifikasi fungsi atau tidak namun saat ini pada tahun 2018 pemohon dapat melakukan pendaftaran pengujian secara online, melakukan upload softcopy dokumen pengujian, dan menunggu jadwal pelaksanaan verifikasi fungsi dari BBPPT.



Pengujian onsite
Transponder Di
Offshored

c. Dasbor Pengujian

Sebagai instansi yang bergerak di bidang informasi, tentunya penggunaan sistem informasi untuk kemudahan mengakses status dan informasi pengujian adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan. Dasbor Pengujian merupakan alat yang digunakan untuk memantau posisi pengujian secara real-time, sehingga setiap orang dapat mengetahui posisi terakhir dari setiap proses pengujian. Selain itu Dasbor Pengujian juga digunakan untuk mengakses hal-hal lain terkait proses pengujian secara keseluruhan seperti statistik permohonan berdasarkan fitur teknologinya. Tautan untuk mengakses bisa dapat dilihat melalui <http://sip2tel.postel.go.id/sip2/index.php>

d. Website BBPPT (bbppt.postel.go.id)

Website BBPPT digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat terkait pengujian perangkat telekomunikasi dan kalibrasi alat ukur. Serta Fasilitas Chat untuk konsultasi permasalahan terkait pengujian dan kalibrasi.

e. E-Kalibrasi <http://bbppt.postel.go.id/kalibrasi/>

Pengajuan Permohonan Kalibrasi secara online seperti halnya pengujian perangkat. Membantu pemohon kalibrasi dalam mengajukan permohonan kalibrasi, pemohon tidak perlu langsung datang ke BBPPT untuk mengajukan permohonan kalibrasi sehingga menghemat waktu pemohon. Pemohon mengakses laman <http://bbppt.postel.go.id/kalibrasi/> untuk melakukan pendaftaran dan mengunggah dokumen-dokumen administrasi untuk permohonan kalibrasi. Kemudian Petugas loket akan melakukan verifikasi administrasi dan fungsi terhadap file yang sudah diunggah oleh pemohon. Setelah dinyatakan memenuhi, pemohon akan diberitahukan melalui email untuk datang ke BBPPT membawa perangkat yang akan di kalibrasi. BBPPT akan menerbitkan SP2 kalibrasi dan pemohon melakukan pembayaran melalui mekanisme Host To Host, kemudian sistem akan menerbitkan nomor permohonan kalibrasi yang akan dikirimkan melalui email pemohon. Setelah proses kalibrasi selesai, pemohon akan menerima notifikasi email untuk pengambilan alat ukur yang sudah selesai dikalibrasi dan sertifikat dalam bentuk digital.

f. Petunjuk Teknis tentang Tata Cara Permohonan Pengujian berisi tentang panduan yang harus dipedomani oleh semua pihak yang terkait dalam proses pengujian perangkat dan kalibrasi alat ukur telekomunikasi
<http://sip2tel.postel.go.id/>

BAB 4

PENUTUP



BBPPT

Jl. Bintara Raya I No. 17
Bekasi Barat 17134
Tel : 021.86615492-95 (Hunting)
021.8631754
Fax : 021.86611068
www.postel.go.id